

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pembacaan QS. Ar-Rahman di Pondok Pesantren Yanaabii'ul Ulum Warrohmah Banat Kudus yakni dilaksanakan setelah selesai shalat ashar berjama'ah dan dzikiran, berada di Musholla dan diikuti oleh seluruh santri yang tidak ada udzur syar'i. Adapun prosesnya diawali dengan pembacaan Sholawat *Thibbil Qulub* 3x yang dipimpin oleh sie ibadah santri atau santri-santri yang dari segi makhraj, tajwid, bacaan al-Qur'annya sudah lancar dan benar. Setelah pembacaan Shalawat *Thibbil Qulub*, dilanjutkan dengan membaca surat ar-Rahman. Setelah selesai membaca surat ar-Rahman kemudian dilanjutkan membaca Do'a agar diberikan kecukupan dan hasil maksud dalam kebaikan yaitu bacaan *Allahul Kafi* 3x dan *Hasbunallah Wanikmal Wakil* 2x. Kemudian ditutup dengan membaca surat Yusuf ayat 4.
2. Pemaknaan QS. Ar-Rahman perspektif santri Pondok Pesantren Yanaabii'ul Ulum Warrohmah Banat Kudus yakni *Pertama* makna objektif : makna objektif yaitu ketaatan santri pada tata tertib pondok dan juga menjadi tradisi dari tahun ke tahun yang wajib dilaksanakan oleh semua santri. *Kedua* makna ekspresif: yakni terdapat perbedaan yang beragam dari para santri. Ada yang menyatakan mereka melakukan karena mendapatkan ketenangan batin, menumbuhkan rasa kasih sayang sesama santri, mewujudkan rasa syukur, namun ada juga yang menjalankan dengan ikhlas sepenuh hati sehingga mereka mendapatkan keberkahan. *Ketiga* makna dokumenter: yakni Meskipun mereka menjalani aktivitas dari subuh hingga malam namun mereka terlihat senang dan

tidak merasa terbebani dengan adanya kegiatan tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Santri diharapkan tidak hanya menjalani rutinitas wajib yang dianggap membosankan akan tetapi mereka juga perlu mengetahui fadhilah dari surat yang telah diamalkan setiap hari ini.
2. Para santri bisa hafal surat ar-Rahman tersebut sehingga bisa mengamalkan baik di pondok maupun setelah mereka lulus dan sebagai pemicu bagi mereka untuk menghafalkan al-Qur'an.
3. Kegiatan pembacaan surat ar-rahman ini kedepannya tetap berlangsung dengan istiqomah, karena kegiatan ini termasuk kegiatan yang positif

